

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa adalah unit terkecil pada sebuah negara yang sangat dekat dengan masyarakat yang secara langsung dan menyentuh kebutuhan masyarakat untuk mensejahterahkan. Menurut riau.anataranews.com (2019) yang merupakan situs resmi yang ada mereka menerangkan bahwa desa gunung sari menjadi satu dari 33 desa terbaik nasional, dimana desa gunung sari adalah salah satu desa terbaik di riau yang bertransformasi menjadi desa mandiri berprestasi. Salah satu bentuk prestasi yang dimiliki desa gunung sari adalah BUMDes.

Tabel 1. 1 Jumlah BUMDes pada kecamatan gunung sahilan

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama BUMDes
RIAU	KABUPATEN KAMPAR	GUNUNG SAHILAN	GUNUNG MULYA	GUNUNG MULYA
			GUNUNG SAHILAN	GUNUNG SAHILAN
			GUNUNG SARI	GUNUNG SARI
			KEBUN DURIAN	MAJU BERSAMA
			MAKMUR SEJAHTERA	MAKMUR SEJAHTERA
			SUKA MAKMUR	SUKA MAKMUR

(Sumber : kemendes.go.id)

Dari data berikut dimana terdapat 6 BUMDes dalam kecamatan gunung sahilan, BUMDes gunung sari menjadi BUMDes yang memiliki perkembangan yang signifikan hal ini juga merupakan salah satu dari prestasi yang dimiliki oleh desa gunung sari. Didalam perkembangan BUMDes gunung sari yang signifikan dimana tak lepas dari kepemimpinan yang baik, sehingga kinerja yang dihasilkanpun tidaklah mengecewakan. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kinerja dari karyawan, hal ini di dukung oleh beberapa riset menurut Muhammad Amir Furqon (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan ,dilihat dari pentingnya kepemimpinan dalam organisasi, pemimpin tersebut juga harus dapat memilih gaya kepemimpinan yang tepat dimana bila seorang pemimpin salah dalam memilih gaya kepemimpinan maka akan berdampak pada kinerja karyawannya, hal ini juga dapat mempengaruhi input yang akan didapatkan.

Kepemimpinan spiritual adalah suatu gaya kepemimpinan yang saat ini banyak digunakan dikarenakan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, baik itu pada organisasi, sebuah kelompok masyarakat, pengusaha, bahkan rumah sakit. Hal ini didukung oleh beberapa riset berikut dimana kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan.

Menurut yuniarti dwi astriati (2018) salah satunya bahwa kepemimpinan yang berbasis spiritual memberikan dampak positif kepada karyawan dimana menimbulkan kenyamanan, dengan terjaminnya ibadah dan hal ini ditunjukkan dengan rasa syukur mereka dapat bekerja pada perusahaan percetakan mangrove.

Menurut kartikasari wulandari (2017) dimana kepemimpinan spiritual dan spiritualitas pada tempat kerja ternyata dapat membantu meringankan beban yang mereka rasakan bahkan disaat pekerjaan yang mereka dapatkan banyak dan begitu membebani karyawan PT. Industri jamu dan farmasi sido muncul dbk.

Menurut siska puspitasari (2019) mengemukakan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh positif pada kepuasan kerja dan juga komitmen organisasi, hal ini lah yang menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan pada rumah sakit islam agung semarang. Disini kita dapat melihat bahwa kepemimpinan spiritual memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja karyawan.

Bukan hanya kepemimpinan spiritual saja yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, komunikasi organisasional adalah salah satu faktor lain terhadap peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi ataupun sebuah lembaga, hal ini didukung dengan beberapa riset berikut.

Menurut muhammad ras muis, j jufrizen, muhammad fahmi (2018) mengemukakan bahwa selain pengaruh budaya organisasi, komunikasi organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada PT. Penggadaian (persero) Kanwil I-Medan.

Menurut amir akbar, mohammad al musadieg, mohammad djudi mukzam (2017) mengemukakan bahwa komunikasi organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. PELINDO Surabaya. Walaupun pada beberapa riset tersebut terdapat ulasan positif, namun hal ini tek menutup kemungkinan seorang pemimpin melakukan tindakan korupsi dilihat dari data perkembangan kasus korupsi yang terjadi.

Tabel 1. 2 Rank Indonesia dalam kasus korupsi

Rank	Country	Score			
		2017	2018	2019	2020
102	Indonesia				
		37	38	40	37

(sumber : transperancy intrnasional dalam <http://www.transparency.org>)

Dimana pada data tersebut menyatakan bahwa indonesia berada diperingkat 102 dunia hal ini mengisyaratkan bahwa indonesia masih rentang terhadap kejahatan yaitu korupsi. Hal ini juga yang telah menjerat pemimpin BUMDes gunung sari sebelumnya dimana di merupakan pemimpin yang menerapkan kepemimpinan spiritual, hal ini yang menyebabkan turunnya kepercayaan karyawan kepada atasan.

Namun pada saat ini pimpinan yang baru BUMDes gunung sari menerapkan kembali gaya kepemimpinan spiritual, dan juga menerapkan komunikasi organisasional yang cukup menarik dimana mereka menyebutnya dengan komunikasi keterbukaan. Dari uraian diatas maka peneliti akan meneliti tentang “analisis kepemimpinan spiritual, komunikasi organisasional terhadap kinerja karyawan study kasus pada BMUDES Karya Usaha Gunung Sari” agar dapat melihat sejauh mana penerapan kepemimpinan spiritual dan komunikasi organisasional dapat meningkatkan kinerja dilihat dari komitmen organisasi dan kepuasan kerja karyawan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kepemimpinan spiritual dan komunikasi organisasional dapat meningkatkan kinerja dilihat dari kepuasan dan komitmen kerja karyawan BUMDes gunung sari?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui sejauh mana dampak yang akan ditimbulkan oleh kepemimpinan spiritual dan komunikasi organisasional terhadap kinerja, yang dilihat dari komitmen organisasi dan kepuasan kerja yang ditunjukkan oleh karyawan BUMDes gunung sari.

D. Manfaat Penelitain

1. Manfaat teoritis

- a. Dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh kepemimpinan spiritual, komunikasi organisasional terhadap kinerja karyawan.
- b. Dari penelitian ini kita jadi dapat mengetahui manfaat dari kepemimpinan spiriual dan komunikasi organisasional terhadap kinerja pada salah satu lembaga pemerintah yaitu BUMDes.

2. Manfaat Pembaca

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan bahan yang dapat menguatkan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan spiritual dan komunikasi organisasional.

- b. Dari penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa kepemimpinan spiritual dan komunikasi organisasional memberikan dampak terhadap kinerja karyawan pada lembaga pemerintahan yakni BUMDes.

3. Bagi perusahaan

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga tersebut, dalam memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di lembaga tersebut.
- b. Dan diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat menjadi salah satu yang berperan dalam meningkatkan performa BUMDes melalui penelitian ini.

E. Sistematis Penelitian

Guna pembaca untuk lebih mudah memahai penelitian ini, maka peneliti menuliskan struktur atau sistematika sebagai berikut:

Pada BAB I akan membahas tentang latar belakang yang mana didalamnya membahas Undang-undang yang mendukung terbentuk dan tugas dari BUMDes dan beberapa pandangan dari para peneliti, serta masalah yang terjadi disana.

Pada BAB II berisikan landasan teori yang menguatkan penelitian ini beserta kerangka penelitian yang dapat menunjukkan kearah mana penelitian ini akan di arahkan.

Pada BAB III berisikan metode penelitian yang dalamnya terdapat lokasi objek penelitian, jumlah sampel yang akan digunakan dan kreteria atau standar untuk sampel yang akan diambil.

Pada BAB IV berisikan pembahasan dan hasil penelitian.

Pada BAB V berisikan penutup, seperti saran, hasil penelitian, dan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.